



**MODUL EPIDEMIOLOGI PENYAKIT TIDAK MENULAR
(KMS 351)**

MODUL 7

STEPWISE WHO DALAM PENANGGULANGAN PTM

DISUSUN OLEH:

Rini Handayani, S.K.M., M. Epid

Universitas
Esa Unggul

UNIVERSITAS ESA UNGGUL

2019

A. Kemampuan Akhir Yang Diharapkan

Setelah mempelajari modul ini, diharapkan mahasiswa mampu menguraikan dan menjelaskan tentang *STEPwise approach to non-communicable disease risk factor surveillance (STEPS)*.

B. Uraian dan Contoh

1. Pendahuluan

Pada tahun 2020, diperkirakan terdapat 60% kematian di seluruh dunia yang diakibatkan penyakit tidak menular. Empat dari lima kematian akibat penyakit tidak menular terjadi di Negara-negara berpendapatan rendah dan menengah.

Pada dasarnya, kematian akibat penyakit tidak menular dapat dicegah dengan melakukan intervensi yang berfokus pada factor risiko utama penyakit-penyakit tersebut. Namun, dalam melakukan intervensi, masih terdapat berbagai kendala, salah satunya adalah kurangnya informasi dasar mengenai factor risiko di Negara-negara yang berpendapatan rendah dan menengah. Untuk mendapatkan informasi mengenai factor risiko tersebut, WHO (World Health Organization) merekomendasikan sebuah alat surveilans penyakit tidak menular yang disebut dengan *The WHO STEPwise approach to surveillance (STEPS)*.

Kerangka STEPS terbentuk dari penyatuan semua pendekatan WHO untuk mendefinisikan variabel inti untuk survey berbasis populasi, surveilans, dan pengawasan instrument. STEP memiliki tujuan untuk mencapai komparabilitas data dari waktu ke waktu dan diantara Negara-negara sehingga didapatkan data yang nantinya berguna untuk mengidentifikasi factor risiko penyakit tidak menular. STEPS ini menawarkan masukan untuk Negara-negara berpendapatan rendah dan menengah untuk memulai kegiatan terkait penyakit tidak menular.

STEPS untuk factor risiko penyakit tidak menular menggunakan dasar konsep system surveilans dimana dibutuhkan pengumpulan data terstandar serta cukup fleksibel yang memadai agar sesuai dengan berbagai situasi dan kondisi Negara-negara tersebut. Hal ini memungkinkan adanya pengembangan

system surveilans yang semakin komprehensif dan kompleks tergantung kebutuhan dan sumber daya local.

2. **The WHO STEPwise Approach to Surveillance (STEPS)**

The WHO STEPwise approach to surveillance (STEPS) merupakan system surveilans factor risiko penyakit tidak menular yang dirancang untuk dapat diterapkan di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah. STEPS berfokus pada perolehan data inti dalam menetapkan factor-faktor risiko sehingga dapat dilihat beban penyakit utamanya.

Adapun tujuan STEPS adalah sebagai berikut:

- a. Mengumpulkan informasi tentang factor risiko penyakit tidak menular untuk perencanaan pembuat kebijakan dan intervensi
- b. Mengumpulkan data factor risiko terstandarisasi, namun memungkinkan fleksibilitas, memungkinkan untuk pengembangan system surveilans yang semakin komprehensif dan kompleks, tergantung kebutuhan dan sumber daya local
- c. Menyediakan dan memberi masukan untuk Negara-negara berpendapatan rendah dan menengah untuk memulai surveilans penyakit tidak menular
- d. Membangun kapasitas
- e. Pendekatan terpadu dengan biaya rendah

3. **Disain Instrumen STEPS**

Disain STEPS pada penyakit tidak menular menilai dua jenis factor risiko, yaitu:

1. Faktor risiko perilaku, yang terdiri dari:
 - a. Penggunaan tembakau
 - b. Konsumsi alcohol yang berbahaya
 - c. Makanan yang tidak sehat, meliputi konsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran
 - d. Aktivitas fisik yang kurang
2. Faktor risiko biologis, yang terdiri dari:
 - a. Obesitas dan berat badan lebih (overweight)
 - b. Meningkatnya tekanan darah
 - c. Glukosa darah tinggi

d. Lemak dalam darah tinggi

Disain instrument STEP mencakup tiga tingkat perbedaan langkah-langkah penilaian factor risiko, yaitu:

1. Step 1: Self report information by questionnaire

Informasi mengenai hal ini diperoleh dengan melakukan wawancara terstruktur menggunakan kuesioner. Adapaun informasi yang ditanyakan meliputi dua bagian:

a. Bagian inti:

1. Info sosio demografi

Info sosio demografi meliputi jenis kelamin, tanggal lahir, tahun yang dihabiskan selama sekolah, dan sebagainya.

2. Penggunaan tembakau

Contoh pertanyaan:

- a. Apakah saat ini Anda menghisap rokok atau menggunakan produk tembakau lainnya?
- b. Apakah saat ini Anda menghisap rokok atau menggunakan produk tembakau lainnya setiap hari?
- c. Berapa umur Anda saat pertama kali mulai merokok?
- d. Apakah Anda mengingat kira-kira berapa lama sudah merokok?
- e. Jenis dan jumlah batang rokok yang dihisap setiap harinya?
- f. Dan sebagainya

3. Konsumsi alcohol

Contoh pertanyaan:

- a. Apakah Anda pernah mengonsumsi alcohol seperti bir, anggur, tuak atak dan lainnya?
- b. Apakah dalam 12 bulan terakhir ini Anda pernah mengonsumsi minuman beralkohol seperti bir, anggur, tuak, arak dan lainnya?
- c. Apakah dalam 30 hari terakhir ini Anda pernah mengonsumsi minuman beralkohol seperti bir, anggur, tuak, arak dan lainnya?
- d. Dan sebagainya

4. Konsumsi buah-buahan dan sayur-sayuran

Contoh pertanyaan:

- a. Berapa hari Anda makan buah dalam satu minggu?
- b. Berapa banyak porsi buah yang Anda makan dalam satu hari?

- c. Berapa hari Anda makan sayur dalam satu minggu?
- d. Berapa banyak porsi sayuran yang Anda makan dalam satu hari?

5. Aktivitas fisik

Contoh pertanyaan:

- a. Dalam seminggu, berapa hari Anda melakukan kegiatan dengan intensitas berat sebagai bagian dari pekerjaan?
- b. Berapa banyak waktu yang Anda habiskan tiap harinya untuk melakukan kegiatan dengan intensitas berat pada saat Anda bekerja?
- c. Dalam seminggu, berapa hari Anda melakukan kegiatan dengan intensitas sedang sebagai bagian dari pekerjaan?
- d. Berapa banyak waktu yang Anda habiskan tiap harinya untuk melakukan kegiatan dengan intensitas sedang pada saat Anda bekerja?
- e. Dan sebagainya

b. Bagian tambahan:

1. Tembakau tanpa asap, tembakau yang dipakai untuk henti rokok

Contoh pertanyaan:

- a. Pada umur berapa Anda berhenti merokok?
- b. Apakah Anda menggunakan produk tembakau tanpa asap seperti sirih dan tembakau kunyah?

c. Dan sebagainya

2. Pesta minuman

Pertanyaan meliputi pernah mengikuti pesta minuman, seberapa sering mengikuti pesta minuman, perkiraan jumlah konsumsi alcohol dan sebagainya.

3. Konsumsi minyak

Contoh pertanyaan seperti porsi jumlah konsumsi minyak dalam sehari dan sebagainya.

4. Riwayat tekanan darah tinggi

Contoh pertanyaan:

- a. Pernahkan Anda melakukan pengukuran tekanan darah oleh dokter atau tenaga medis lainnya?

- b. Apakah Anda diberi tahu bahwa tekanan darah Anda tinggi atau hipertensi dalam 12 bulan terakhir?
- c. Dalam 2 minggu terakhir, apakah Anda mengonsumsi obat-obatan tekanan darah tinggi yang telah diresepkan oleh dokter atau tenaga medis lainnya?
- d. Apakah Anda rutin minum jamu atau obat tradisional untuk tekanan darah tinggi?
- e. Dan sebagainya

5. Riwayat diabetes

Contoh pertanyaan:

- a. Pernahkan Anda melakukan pengukuran gula oleh dokter atau tenaga medis lainnya?
- b. Apakah Anda diberi tahu bahwa gula darah Anda tinggi atau hipertensi dalam 12 bulan terakhir?
- c. Dalam 2 minggu terakhir, apakah Anda mengonsumsi obat-obatan untuk gula darah tinggi yang telah diresepkan oleh dokter atau tenaga medis lainnya?
- d. Apakah Anda rutin minum jamu atau obat tradisional untuk gula darah tinggi?
- e. Dan sebagainya

2. Step 2: Objective information by physical measurement

Informasi mengenai hal ini diperoleh dengan melakukan pengukuran fisik seseorang. Adapun pengukuran yang dilakukan meliputi dua bagian, yaitu:

a. Bagian inti:

- 1. Tinggi badan dalam cm
- 2. Berat badan dalam Kg
- 3. Lingkar pinggang dalam cm
- 4. Tekanan darah dalam mmHg baik tekanan diastolic dan sistolik

b. Bagian tambahan:

- 1. Lingkar pinggul dalam cm
- 2. Denyut jantung dalam cm

3. Step 3: Objective information by blood samples for biochemical analysis

Informasi mengenai hal ini diperoleh dengan melakukan pengukuran biokimia. Adapun pengukuran yang dilakukan meliputi dua bagian, yaitu:

- a. Bagian inti:
 1. Gula darah puasa
 2. Kolesterol total puasa
- b. Bagian tambahan:
 1. Trigliserida
 2. Kolesterol HDL

STEPS ini dapat ditambahkan berbagai modul tambahan, yang bersifat optional tergantung kebutuhan tiap Negara. Beberapa modul yang dapat ditambahkan, seperti Kesehatan mental, Kekerasan dan cedera, Kesehatan mulut, dan lainnya.

Secara ringkas, dapat dilihat pada table berikut:

Bagian	Step 1 (Self Reported)	Step 2 (Fisik)	Step 3 (Biokimia)
Inti	Sosial ekonomi dan variable demografis, tahun pendidikan, penggunaan alcohol dan tembakau, aktivitas fisik, asupan buah-buahan dan sayur-sayuran	Mengukur berat badan, tinggi badan, lingkar pinggang, tekanan darah	Kadar gula darah puasa, total kolesterol
Inti tambahan	Etnis, pendapatan, pendidikan, indicator rumah tangga, pola makan	Lingkar pinggul, denyut nadi	HDL, kolesterol, trigliserida
Pilihan	Perilaku yang berkaitan dengan kesehatan, kesehatan mental, kecacatan, dan cedera	Waktu berjalan, pedometer, lipatan kulit, ketipisan	Tes toleransi glukosa darah, pemeriksaan urin

C. Daftar Pustaka

1. Bustan, MN, 2015. Manajemen Pengendalian Penyakit Tidak Menular. Jakarta: Rineka Cipta
2. WHO. STEPwise approach to surveillance (STEPS). <http://www.who.int/chp/steps/en/>

